

Lingkar Lengan Atas (LiLA) adalah pengukuran sederhana yang telah digunakan bertahun-tahun dalam evaluasi gizi yang menjadi indikator terhadap cadangan protein dan energi individu.<sup>7</sup> Lingkar Lengan Atas (LiLA) dipengaruhi oleh ukuran pertengahan lengan atas pada lengan yang tidak dominan dan juga pertengahan lengan tersebut diukur mengelilingi lengan. Berbagai penelitian telah menggunakan Lingkar Lengan Atas (LiLA) sebagai parameter gizi pada populasi yang berbeda kelompok seperti pada kelompok usia lanjut, pasien rawat inap, bayi, anak usia pra sekolah, anak sekolah, hamil atau wanita menyusui. Di Indonesia pengukuran LiLA cukup sering digunakan. 23,5cm adalah ambang batas LiLA namun hingga kini belum diadakan pengujian lebih lanjut yang lebih memadai.<sup>8,9</sup> Beberapa parameter telah diajukan untuk digunakan sebagai pengganti IMT salah satunya LiLA.

Studi yang dilakukan oleh T Khadivzaveh (2002) menunjukkan hasil adanya korelasi antara LiLA dengan IMT pada wanita usia produktif.<sup>10</sup> Shruti Tapiawala, dkk (2006) menunjukkan adanya korelasi antara LiLA dengan IMT pada pasien penyakit ginjal kronis.<sup>11</sup> Lu Q, dkk (2014) menunjukkan bahwa adanya korelasi antara LiLA dengan IMT pada anak-anak usia 7-12 tahun.<sup>12</sup> Fakier A, dkk (2017) menunjukkan hasil adanya korelasi antara LiLA dengan IMT pada ibu hamil.<sup>13</sup>

Berdasarkan laporan-laporan tersebut diatas yang menunjukkan adanya korelasi antara LiLA dengan nilai rata-rata dari berbagai kategori IMT pada anak-anak, ibu hamil, wanita usia produktif, dan pasien ginjal kronik namun belum banyak diungkapkan korelasi antara IMT yang normal dengan LiLA pada usia remaja akhir karena massa otot lebih stabil. Penelitian ini dilakukan pada IMT normal karena pada studi-studi sebelumnya dilakukan penelitian mengukur IMT pada pasien malnutrisi dan penyakit kronik.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa karena dipengaruhi aktivitas fisik. Hal ini didasari oleh aktivitas fisik pada mahasiswa kedokteran yang cenderung rendah dan menyebabkan massa lemak bertambah karena energi dari makanan disimpan sebagai cadangan lemak. Pembentukan lemak tersebut berkontribusi pada peningkatan ukuran LiLA.<sup>14</sup>

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Walaupun telah dilaporkan penelitian mengenai korelasi antara LiLA dengan IMT pada usia anak-anak, ibu hamil, wanita usia produktif, dan pada pasien dengan penyakit ginjal kronik, namun belum banyak diungkapkan korelasi antara IMT normal dengan LiLA pada usia remaja akhir yang lebih stabil massa ototnya.

## **1.3 PERTANYAAN PENELITIAN**

Apakah ada korelasi antara ukuran Lingkar Lengan Atas dengan Index massa tubuh normal pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?

## **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diajukan, terdapat tujuan umum dan khusus penelitian yang ingin dicapai:

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk menilai status gizi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan yang diukur melalui pengukuran IMT dan LiLA

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Mengetahui korelasi antara LiLA dengan IMT normal pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

## **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Diharapkan melalui penelitian ini, individu bisa mendapatkan manfaat secara akademis dan praktis sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Akademik**

- 1) Meningkatkan minat penelitian bagi mahasiswa FK UPH
- 2) Meningkatkan jumlah publikasi dari FK UPH

- 3) Menjadikan hasil penelitian sebagai data penunjang untuk penelitian berikutnya

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- 1) Untuk lulus S1
- 2) Untuk merekomendasikan para mahasiswa FK UPH untuk lebih aktif dalam bidang penelitian

